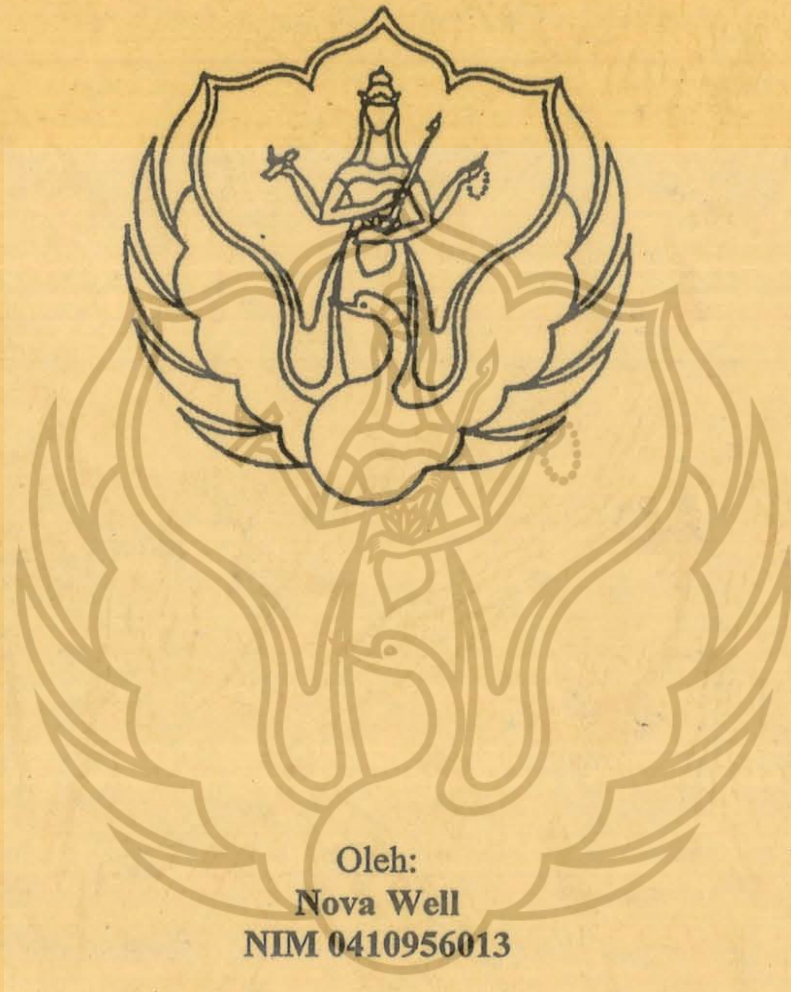


**PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI ANAK BELAJAR MUSIK
DI AMARI YOGYAKARTA**



Oleh:
Nova Well
NIM 0410956013

**Tugas Akhir Program Studi S 1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2009

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI ANAK BELAJAR MUSIK
DI AMARI YOGYAKARTA**



DOK. PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	2007/21/8/2009
KELAS	
TERIMA	5-8-2009
	TT.

Oleh:
Nova Well
NIM 0410956013



Tugas Akhir Program Studi S 1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2009

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI ANAK BELAJAR MUSIK
DI AMARI YOGYAKARTA**



Diajukan oleh:

Nova Well
NIM 0410956013

Tugas akhir ini diajukan Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang Studi Sarjana S 1 dalam
Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada


Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia

Juni, 2009


Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji;
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal: 18 Juni 2009




Drs. Hari Martopo, M.Sn
Ketua




Kustaf, S.Sn., M.Sn
Sekretaris/ Anggota



Dr. Djohan Salim, M.Si
Pembimbing I / Anggota



Fortunata Tyasrinestu, S.Sn., M.Si
Pembimbing II / Anggota



Drs. Hardani, M.Sn
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed, Ph.D
NIP. 19570218 198103 1 003

Tuhan selalu membawaku ke tempat yang terbaik, jadi sekalipun Tuhan membawaku pada keadaan yang tidak baik itu adalah tempat yang terbaik untukku.

Merendahkan atau meremehkan orang lain, sama saja dengan memberikan berkat yang akan menjadi bagianmu kepada orang yang kau rendahkan.





*Ku persembahkan karya sederhanaku ini untuk
orang-orang yang mengasihani dan berdoa
untukku..*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah Bapa dan Tuhan Yesus, yang telah menyertai penelitian ini dari awal hingga akhir. Karena Kasih Setia dan KemurahanNya saja penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih dengan tulus diucapkan kepada:

1. Dr. Djohan Salim, M.Si., selaku Pembimbing I. Terimakasih banyak telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dibimbing, dan terimakasih banyak untuk pengetahuan, saran, dan waktu disela-sela kesibukan untuk membimbing penulis.
2. Fortunata Tyasrinestu, S.Sn., M.Si., selaku Pembimbing II. Terimakasih banyak atas saran dan dukungan yang diberikan selama bimbingan.
3. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku ketua Jurusan Musik. Terimakasih atas saran yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan. Terimakasih atas pengertiannya, mulai dari proses pengumpulan proposal penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Drs. Musmal, M.Hum., selaku Dosen Wali.
6. Nino. Terimakasih banyak bos untuk dukungan dan kesabarannya sampai terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

7. Mamak serta keluarga di Medan dan di kota lainnya. Terimakasih atas doa dan kepercayaannya.
8. Mbak Nisa dan Mas Erie. Terimakasih banyak atas saran, pengetahuan, kesabaran, bantuan, waktu, dan semangat yang diberikan dalam proses penulisan dan penelitian ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
9. Mas Fafan dan Mbak Elok selaku pengajar AMARI, bapak Muhadi selaku ketua pengurus AMARI, para orangtua dan anak-anak anggota AMARI, terimakasih banyak atas kesempatan dan kerjasama yang diberikan dalam melakukan penelitian ini.
10. Seluruh staf pengajar dan pegawai Jurusan Musik. Terimakasih atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan.
11. Mas Prast terimakasih buat perpustakaan Jurusannya, Pak Tambun dan Erman terimakasih buat doanya, m'Yowi terimakasih buat pinjaman kameranya, k'Nanda terimakasih buat editan fotonya, b'Surya terimakasih buat editan gambarnya, teman-teman lain serta semua pihak yang belum sempat tertulis dalam lembar ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mohon maaf dan terimakasih.

Yogyakarta, Juli 2009

Penulis

ABSTRAK

Peran orangtua dalam memotivasi anak belajar musik merupakan hal yang sangat penting, karena akan memaksimalkan keberhasilan anak dalam proses belajar musik. Orangtua memberikan kesempatan belajar musik kepada anak karena orangtua mengerti dan memiliki wawasan mengenai musik dan manfaat dari belajar musik. Hal ini didukung tingkat oleh pendidikan orangtua anak-anak anggota AMARI yang rata-rata sarjana, dan memiliki tingkat ekonomi menengah ke atas. Manfaat musik yang dirasakan anak-anak AMARI yaitu, anak lebih percaya diri, memiliki perasaan senang, memiliki lebih banyak teman, dan dapat mengaktualisasikan diri.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa orangtua berperan memotivasi anak dalam proses belajar musik. Peranan orangtua memotivasi anak dalam proses belajar musik dilakukan dengan memberi dukungan, memberikan masukan-masukan yang positif, memberikan contoh kepada anak dengan bermain musik, mengingatkan anak untuk latihan, membimbing atau menemani anak saat latihan, dan memberikan fasilitas-fasilitas dalam proses belajar musik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan *Peer group* di AMARI berperan terhadap motivasi anak belajar musik, karena didukung dengan metode pembelajaran AMARI yang menuntut setiap anak untuk saling berinteraksi.

Kata Kunci: motivasi, belajar musik, dan teman sebaya (*peer group*).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II. LANDASAN TEORI	11
A. Peran Orangtua.....	11
1. Peran Orangtua dalam Pendidikan Umum.....	11
2. Peran Orangtua dalam Aktivitas Musik.....	13
B. Belajar Musik.....	16
1. Pengertian dan Unsur-Unsur Musik.....	16
2. Belajar Musik dalam Kelompok.....	17
3. Interaksi Teman Sebaya.....	19
4. Manfaat Belajar Musik.....	21
C. Motivasi.....	24
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	24

2. Karakteristik Motivasi Belajar.....	25
3. Klasifikasi Motivasi Secara Umum.....	27
4. Pengaruh Pendidikan Orangtua dalam Memotivasi Anak.....	28
5. Strategi Memotivasi Anak.....	30
D. AMARI.....	33
BAB III. METODE PENELITIAN.....	37
A. Metode Penelitian.....	37
B. Metode Pendekatan Masalah.....	37
C. Tahapan Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel.....	41
E. Lokasi Penelitian.....	41
F. Metode Pengumpulan Data.....	42
1. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
2. Penyusunan Instrumen pengeumpulan Data.....	44
G. Prosedur Pengumpulan Data.....	45
H. Analisis Data.....	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Interpretasi Angket.....	48
2. Interpretasi Focus Group Discussion (FGD).....	54
B. Pembahasan.....	61
1. Peran Orangtua dalam Memotivasi Anak Belajar Musik.....	61
2. Peran <i>Peer Group</i> di AMARI Terhadap Motivasi Anak Belajar Musik..	72
BAB V. PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Blue print angket pengumpulan data.....	44
Tabel 2. Hasil Prosentase Angket.....	48
Tabel 3. Hasil Rangkuman FGD Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Anak.....	59



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hasil Prosentase Angket Anak.....	50
Gambar 2. Jenis Pekerjaan Ayah.....	69
Gambar 3. Jenis Pekerjaan Ibu.....	69
Gambar 4. Tingkat Pendidikan Orangtua.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2. Kerangka Wawancara Pribadi Dengan Orangtua

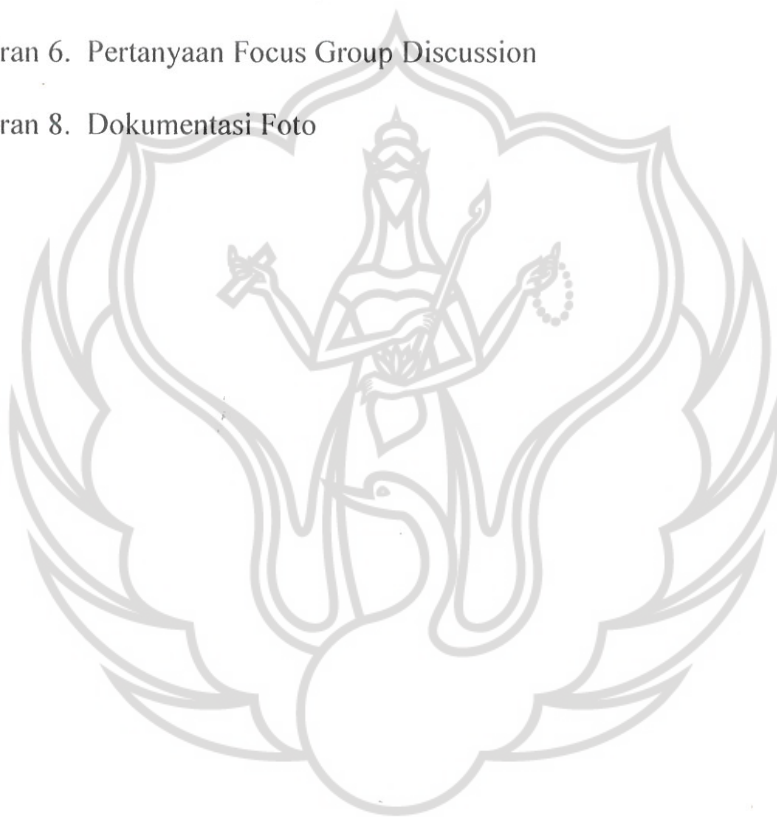
Lampiran 3. Topik-Topik Wawancara Dengan Anak

Lampiran 4. Angket Penelitian Untuk Anak

Lampiran 5. Angket Data Orangtua

Lampiran 6. Pertanyaan Focus Group Discussion

Lampiran 8. Dokumentasi Foto



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan musik di Indonesia telah menjangkau sebagian besar masyarakat termasuk juga anak-anak. Dalam dunia musik industri musik pop diproduksi secara massal untuk menjangkau konsumen yang luas dan besar. Namun jenis musik yang berkembang di Indonesia tidak hanya pop, jenis musik lain seperti klasik dan jazz pun mengalami perkembangan.

Sebagian besar anak-anak juga mengikuti perkembangan musik industri di Indonesia. Anak-anak juga banyak mengenal grup-grup band yang sedang terkenal, dan ada juga yang bisa menyanyikan lagu-lagu pop tersebut walaupun lirik lagu-lagu pop saat ini lebih cocok untuk orang dewasa. Maraknya acara kompetisi musik di televisi saat ini juga sudah menjangkau hampir seluruh lapisan masyarakat termasuk juga anak-anak. Acara kompetisi musik untuk anak pun tidak kalah besar peminatnya dengan acara kompetisi musik untuk orang dewasa.

Melihat maraknya acara kompetisi musik bagi anak-anak dan orang dewasa di televisi, dapat berpengaruh terhadap keinginan anak-anak untuk terkenal sebagaimana peserta kompetisi musik tersebut. Tidak hanya bagi anak-anak, akan tetapi para orangtua juga melihat, bahwa kompetisi-kompetisi musik dapat dianggap mempengaruhi keinginan orangtua agar anak-anak mereka dapat terkenal dan menjadi kebanggaan keluarga.

Manfaat musik yang pada dasarnya merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli, banyak di informasikan di berbagai media cetak dan elektronik mulai dari jurnal-jurnal ilmiah hingga majalah-majalah populer, juga di internet, sehingga informasi-informasi tersebut menyatakan bahwa musik juga berperan sebagai sarana pengembangan kecerdasan, dan dalam hal ini kemudian mulai menarik perhatian banyak pihak di Indonesia.

Beberapa ahli yaitu Cutietta dkk dan Rauscer dkk, mengemukakan tentang pengaruh dan manfaat musik dari hasil penelitiannya yang disebutkan dalam Benhard (2007) yaitu, kebiasaan memainkan alat musik mengurangi perilaku nakal anak-anak. Anak-anak TK yang mendapat latihan piano sambil mempelajari interval, koordinasi motorik halus, teknik jari, membaca not dan menghafal lagu menunjukkan peningkatan dramatis dalam tugas-tugas mengenai ruang dan waktu hingga 36% dibanding anak-anak lain yang mendapat pelatihan komputer. Mahasiswa yang pernah belajar musik memperoleh skor ujian yang lebih tinggi (*Music Educator Journal*, 1996).

Hasil penelitian lainnya mengenai manfaat musik yang disebutkan Ireland, 2006 (dalam Benhard 2007), yaitu berdasarkan penelitian di Northrumbia University dan Youth Music, kemampuan menghafal kata-kata anak balita meningkat pesat melalui aktivitas menyanyi. Pendidikan musik terbukti meningkatkan kemampuan anak-anak usia pra-sekolah dalam mempelajari bahasa dan matematika. Anak-anak yang mendapat pendidikan musik juga terlihat memiliki perkembangan fisik, keterampilan sosial, maupun emosi yang lebih baik. Pendidikan musik juga meningkatkan kemampuan anak dalam mendengarkan dan memahami instruksi,

bercerita dengan kreatif, berhitung matematis, percakapan dan menyusun kalimat dan berkonsentrasi.

Djohan (2003) juga menyebutkan, musik berpengaruh sebagai alat untuk meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi dan sosial, yang meliputi aspek kemampuan kognitif, penalaran, inteligensi, kreativitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku dan interaksi sosial.

Terkait dengan banyaknya berita-berita yang menyatakan berbagai manfaat musik pada anak, pada akhirnya menyebabkan pendidikan musik yang diberikan kepada anak lebih dipengaruhi oleh faktor keinginan orangtua, bukan dari keinginan anak sendiri. Banyak orangtua yang memberikan dorongan untuk belajar musik kepada anak dengan tujuan, supaya anak memiliki ketrampilan tambahan atau mengisi waktu saja. Sebagian orangtua lain memberikan dorongan untuk belajar musik kepada anak dengan tujuan, supaya anak-anak mereka dapat menjadi musisi profesional, atau menjadi artis yang populer sebagaimana fenomena dalam kancah musik industri di tanah air akhir-akhir ini.

Di sisi lain, ada juga orangtua dengan tingkat pendidikan yang baik dan mengetahui informasi yang tepat mengenai manfaat-manfaat musik pada anak, kemudian memberikan dorongan kepada anak untuk belajar musik yang lebih ditujukan untuk membantu proses perkembangan anak-anak mereka secara optimal. Dalam hal ini orangtua memandang bahwa musik mampu memberikan ruang bagi anak-anak mereka untuk mengekspresikan diri (aktualisasi diri) sehingga anak lebih percaya diri, memiliki perasaan senang dan dapat lebih bersosialisasi dengan banyak teman.

Namun, keinginan belajar musik pada anak tidak hanya dipengaruhi oleh keinginan orang tua, dapat juga karena kemauan anak sendiri yang disebabkan pengaruh lingkungan, seperti melihat pemain musik di televisi, melihat teman belajar musik, sering mendengarkan musik, dan lainnya.

Anak yang mempunyai kemauan yang kuat untuk belajar musik pasti akan terus berusaha keras untuk mencapai ketrampilan musiknya dengan baik. Contoh dalam hal ini misalnya jika anak melihat pemain musik atau sebuah grup band di televisi, kemudian dia tertarik ingin menjadi pemain biola, drum, gitar, atau ingin menjadi penyanyi. Orangtua yang melihat keinginan anaknya yang besar kebanyakan akan membimbing dan mengarahkan anak. Sebaliknya jika orangtua yang mempunyai keinginan agar anaknya menjadi seorang musisi, dia akan terus berusaha memotivasi atau memberi dorongan pada anak agar menjadi seperti yang diinginkan orangtuanya, dan anak yang memiliki keinginan yang sama, mereka akan berusaha belajar dengan maksimal agar dapat menjadi musisi yang trampil dan menjadi kebanggaan orangtua.

Dari penjelasan di atas mengenai banyaknya literatur dan laporan penelitian tentang pengaruh musik terhadap perkembangan anak, dan juga mengenai keinginan orangtua dan anak sendiri untuk bisa memiliki ketrampilan musik dan menjadi musisi terkenal, membuat kebutuhan akan pendidikan musik makin meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari bertambah banyaknya sekolah-sekolah musik. Menurut Bernhard (2007), anak-anak usia 5-17 tahun adalah usia anak belajar musik yang merupakan segmen pasar terbesar.

Salah satu cara orangtua agar anak mereka dapat belajar musik dengan disertai bimbingan yang baik dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi anak untuk les privat musik dan mengikutsertakan anak ke dalam kelompok belajar musik seperti sanggar musik, komunitas ansambel, atau lembaga musik seperti Sekolah dan Perguruan Tinggi musik formal, karena anak akan mendapat wawasan lebih luas meliputi, pelajaran teori musik, praktek ketrampilan bermain instrumen musik dan sebagainya.

Salah satu kelompok belajar musik di Yogyakarta adalah Ansambel Musik Anak dan Remaja Indonesia (“AMARI”) Yogyakarta. AMARI Yogyakarta merupakan salah satu wadah bagi anak-anak dan remaja yang sudah mempunyai bekal ketrampilan musik yang dipelajari secara individu dari les privat, kursus musik, maupun ajaran orangtua mereka sendiri, untuk bermain musik bersama-sama dalam sebuah ansambel musik yang diformat dalam bentuk orkestra maupun semi orkestra. Salah satu karakter penting yang tercermin dalam kegiatan-kegiatan AMARI Yogyakarta adalah penekanannya pada proses ketika latihan bersama.

Tidak hanya mengikutsertakan anak ke dalam kelompok belajar musik, namun orangtua harus memperhatikan bagaimana keadaan lingkungan pendidikan tempat anak mendapat pengalaman belajar musik, karena lingkungan merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pembentukan dan perkembangan bakat musik anak. Baik lingkungan sosial tempat anak berinteraksi dengan guru dan teman, serta lingkungan non-sosial yang berupa materi pembelajaran. Lingkungan yang mendukung dalam proses kegiatan bermusik tentu akan berpengaruh terhadap motivasi anak untuk mencapai hasil belajar musik yang lebih baik.

Orang tua harus memperhatikan interaksi sosial di lingkungan tempat anak belajar musik, karena saat berinteraksi dengan teman-temannya, anak akan mendapat pengaruh dan manfaat dari interaksi tersebut, baik yang positif maupun negatif. Dengan demikian, orangtua harus memperhatikan lingkungan yang dapat memberi manfaat dan pengaruh positif bagi proses belajar musik anak. Khusus orangtua yang mengikutsertakan anaknya dalam kelompok AMARI Yogyakarta pun akan dapat melihat dan merasakan manfaat dan pengaruh yang seperti apa, dari hasil interaksi anak dengan teman-temannya di AMARI.

Perhatian anak pun harus diperhatikan orangtua karena Gage dan Berlier (1984) mengungkapkan, perhatian sangat penting sebagai langkah awal yang akan mengacu aktivitas-aktivitas berikutnya, tanpa adanya perhatian tidak mungkin terjadi belajar. Seorang anak yang menaruh minat terhadap materi pelajaran, biasanya perhatiannya akan lebih intensif dan kemudian timbul motivasi dalam dirinya untuk belajar.¹

Memiliki motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam setiap bidang yang dipelajari oleh anak, termasuk bidang musik. Tanpa motivasi anak tidak akan memiliki kekuatan untuk mencapai tujuan dari belajar. Pada proses belajar musik yang diikuti oleh anak orangtua harus memberikan dukungan dan motivasi kepada anak agar tujuan belajar musik dapat dicapai. Cara dan usaha orangtua yang dilakukan untuk memotivasi anak pun berbeda-beda. Orangtua akan berusaha memotivasi anak dengan cara yang mereka anggap baik. Dengan demikian,

¹ <http://www.anneahira.com/motivasi/index.htm>

pengalaman dan wawasan orangtua pun akan mempengaruhi cara orangtua memotivasi anak dalam belajar musik. Selain dari orangtua, anak pun dapat memperoleh motivasi dari hubungan interaksi teman sebaya. Sehingga anak memiliki motivasi sendiri dari dalam dirinya yang mendorong, dan menjadi energi serta arah bagi anak untuk mencapai tujuan-tujuannya dalam belajar musik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka beberapa pertanyaan yang hendak di angkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah peran orangtua dalam memotivasi anak untuk belajar musik?
2. Apakah faktor "*peer group*" memiliki peran dalam motivasi belajar musik?

C. Tujuan penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Peran orangtua dalam memotivasi anak untuk belajar musik.
2. Peran interaksi dengan teman sebaya terhadap motivasi belajar musik pada anak di AMARI Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui motif-motif dan strategi-strategi orangtua dalam memotivasi anak untuk belajar musik.
2. Mengetahui motivasi anak dalam belajar musik dan manfaat belajar musik bersama dalam kelompok ansambel bagi anak-anak.
3. Mengetahui apakah musik bermanfaat terhadap perkembangan anak

E. Tinjauan Pustaka

Djohan. *Psikologi Musik*. Buku Baik, Yogyakarta, 2003. Dalam buku ini dibahas tentang faktor bawaan, serta faktor asuhan yang sangat mempengaruhi pengembangan bakat musik seseorang, dan lingkungan yang mendukung dan membantu untuk mempercepat pengembangan bakat musik anak. Buku ini menjadi acuan dalam rancangan penulisan bab I dan bab II.

Elizabet B. Hurlock. *Perkembangan Anak jilid 2*. Erlangga, Jakarta, 1978. Dalam penulisan bab II mengenai manfaat ketrampilan musik bagi perkembangan anak, teori tugas perkembangan anak dalam buku ini menjadi dasar untuk menarik kesimpulan, bahwa ketrampilan musik merupakan salah satu media dalam melaksanakan tugas perkembangan anak.

Miller, (Terjemahan Bramantyo). "Pengantar Apresiasi Musik". Materi tentang unsur-unsur musik dan pengertian ansambel dalam buku ini menjadi acuan dalam penulisan bab II.

Rachmawati. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*. Panduan, Yogyakarta, 2005. Materi dalam buku ini membantu penulisan manfaat musik dalam Bab II.

Thomas Amstrong. *Setiap Anak Cerdas*. Gramedia, Jakarta, 2001. Buku ini membahas tentang kecerdasan musikal dan cara-cara bagi orang tua untuk mendorong motivasi dalam anak belajar.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang hasilnya ditemukan melalui data-data yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan, dan penelaahan dokumen, kemudian bermuara pada kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dan model *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mendiskusikan dan menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan dan kemudian didapatkan suatu kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian dibagi dalam lima bab, yang terdiri dari:

Bab I. Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori, yang berisikan peran orangtua dalam pendidikan musik pada anak, pengertian musik dan unsur-unsurnya, teori motivasi, dan strategi memotivasi anak dan deskripsi AMARI.

Bab III. Metode penelitian yang menjelaskan tentang: model strategi penelitian, metode pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, dan sampel penelitian.

Bab IV. Hasil penelitian, analisa data dan pembahasan, dalam bagian ini dijelaskan mengenai data hasil penelitian, proses analisis dan pembahasan data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang mengarah pada suatu kesimpulan.

Bab V. Penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran.

